

ABSTRAK

Latar Belakang: *Bullying* merupakan suatu tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang. Jika terjadi berulang kali dapat meningkatkan risiko terjadinya gangguan yang lebih serius, salah satunya adalah *social anxiety*. *Social anxiety* didefinisikan sebagai ketakutan terhadap situasi sosial yang terjadi secara terus-menerus dan merupakan salah satu gangguan yang cukup umum terjadi di seluruh dunia.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara pengalaman *bullying* dengan tingkat kejadian *social anxiety* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Metode: Penelitian ini merupakan observasional analitik dengan desain *cross sectional* atau belah lintang. Sampel yang diambil sebanyak 59 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dengan teknik *accidental sampling*. Pengukuran data dilakukan menggunakan kuesioner data demografi serta kuesioner dengan instrumen ukur *The Revised Olweus Bully/Victim Questionnaire* (OBVQ) dan *Social Phobia Inventory* (SPIN). Analisis data dengan uji Lambda dan uji Chi-square.

Hasil: Didapatkan 159 responden, seluruhnya dalam rentang usia dewasa muda, mayoritas berjenis kelamin perempuan, dan hampir seluruhnya memiliki orang tua berstatus kawin. Ditemukan 44 responden (27,7%) memiliki pengalaman *bullying* dan hampir seluruh korban mengalami *social anxiety*. Secara keseluruhan, didapatkan sebanyak 72 responden (45,3%) yang mengalami *social anxiety*.

Kesimpulan: Terdapat hubungan bermakna antara pengalaman *bullying* dengan tingkat kejadian *social anxiety* dengan korelasi lemah dan terdapat hubungan bermakna antara jenis kelamin dengan tingkat kejadian *social anxiety* dengan korelasi sangat lemah.

Kata Kunci: *bullying, social anxiety*.

